

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa kinerja ruas Jalan Pasar Tugu akibat aktivitas pasar yang terjadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume kendaraan tertinggi terjadi pada hari Senin untuk arah Lampu Merah Hayam Wuruk, Antasari, dan Gajah Mada yaitu sebesar 867 smp/jam, dengan kecepatan arus bebas kendaraan 39,76 km/jam, kapasitas 1386,63 smp/jam, derajat kejenuhan 0,63, dan tingkat pelayanan B. Hal ini menunjukkan bahwa arus kendaraan stabil.
2. Volume kendaraan pada ruas jalan Pasar Tugu Jalan Hayam Wuruk ini masih kecil, masih tertampung oleh kapasitas jalan yang ada. Tetapi dari kecepatan kendaraan rata-rata terganggu hambatan samping hanya 16 km/jam, seharusnya adalah 39,76 km/jam. Hal ini menunjukkan bahwa hambatan samping sangat berpengaruh pada kecepatan kendaraan.
3. Untuk meningkatkan kecepatan kendaraan pada ruas jalan ini, dilakukan solusi untuk mengurangi hambatan samping seperti menghilangkan kendaraan parkir dan berhenti di badan jalan serta mengurangi pejalan kaki sejajar jalan. Sehingga meskipun tingkat pelayanan jalan tetap A dan B, namun tingkat hambatan samping berkurang dari 443,3 SF/jam (M)

menjadi 259,10 SF/jam (L). Serta kecepatan arus bebas naik dari 39,76 km/jam menjadi 49,10 km/jam dan kapasitas meningkat dari 1386,63 smp/jam menjadi 1416,77 smp/jam.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, meskipun nilai tingkat pelayanan pada ruas jalan ini baik (A dan B) namun kecepatan kendaraan yang melewati jalan ini rendah yaitu 16 km/jam. Untuk meningkatkan kecepatan kendaraan dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti:

1. Menghilangkan pedagang kaki lima yang berdagang di lahan parkir dan trotar. Pedagang dapat menggunakan lantai 2 sebagai tempat berdagang yang sampai sekarang masih kosong, sehingga lahan parkir dapat digunakan untuk kendaraan parkir dan trotoar dapat digunakan oleh pejalan kaki secara maksimal.
2. Memasang rambu lalu lintas dilarang berhenti sepanjang pasar agar tidak mengganggu arus lalu lintas di ruas jalan ini. Hal ini dikarenakan kendaraan yang berhenti di badan jalan dapat mengurangi lebar jalur lalu lintas, sehingga kapasitas jalan semakin menurun dan kecepatan kendaraan tersendat.